

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, *tax avoidance*, dan risiko pajak terhadap *cost of debt*. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan dalam industri hotel, restoran, dan pariwisata, yang diperoleh melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan untuk periode 2018 hingga 2022. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yang berlandaskan pada kriteria-kriteria spesifik yang telah ditetapkan. Melalui teknik *purposive sampling*, diperoleh 27 sampel yang memenuhi kriteria dengan durasi penelitian lima tahun, menghasilkan total sampel sebanyak 135 perusahaan. Dalam penentuan sampel akhir, dilakukan uji *outlier* data untuk mengatasi masalah normalitas sehingga hasil akhir jumlah observasi adalah 114. Dalam penelitian ini digunakan program *EViews* versi 13 sebagai alat untuk mengolah data dan melakukan analisis regresi data panel.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*. Meskipun perusahaan besar memiliki skala operasional yang lebih besar, hal ini tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko kredit yang lebih rendah.

2. Struktur modal berpengaruh terhadap *cost of debt*. Perusahaan cenderung menggunakan sumber dana internal dari pada sumber dana eksternal karena perusahaan memilih sumber dana yang paling rendah biayanya.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap *cost of debt*. Kreditur cenderung mempertimbangkan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dianggap lebih stabil dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar bunga.
4. *Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*. Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015 mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam pengelolaan utang, sehingga perusahaan yang melakukan *tax avoidance* tidak selalu menunjukkan proporsi utang yang tinggi.
5. Risiko pajak tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*. Risiko pajak belum faktor signifikan dalam pertimbangan kreditur dalam pemberian pinjaman.

## 5.2. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi yang mungkin bermanfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini telah mengonfirmasi ulang hasil penelitian terdahulu yang masih memiliki ketidak-konsistenan hasil terkait pengaruh kondisi keuangan dan kondisi perpajakan terhadap *cost of debt*. Penelitian ini telah membuktikan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap *cost of debt*. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap *cost of debt*. Selain itu, hasil ini juga sesuai dengan *trade-off theory*, dimana

terdapat batasan atas penggunaan utang agar meminimalisir risiko atas biaya kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan keseimbangan yang tepat antara biaya utang yang lebih rendah dengan risiko yang mungkin timbul dari penggunaan utang yang terlalu tinggi. Profitabilitas yang tinggi dapat dianggap sebagai faktor yang mendukung penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, karena dapat memperbaiki rasio keuangan dan mendukung penurunan biaya modal keseluruhan. Sedangkan ukuran perusahaan, *tax avoidance*, dan risiko pajak tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*.

Penelitian ini dilakukan pada periode 2018 – 2022, sehingga dapat dijadikan literatur tambahan terkait dengan pengaruh kondisi keuangan dan kondisi perpajakan terhadap *cost of debt*. Hasil penelitian ini juga dapat mendukung *grand theory* yang dijadikan dasar dalam pengembangan hipotesis pada penelitian ini, yaitu *trade-off theory*. Teori tersebut masih dapat menjadi acuan dalam menguji penyebab *cost of debt*.

## **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat memberikan implikasi praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi perusahaan-perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait dengan pengoptimalan pendanaan perusahaan menggunakan utang. Perusahaan diharapkan tidak menggunakan utang dalam jumlah yang berlebihan agar terhindar dari kebangkrutan yang mungkin akan terjadi.
- b. Perusahaan dengan struktur modal yang optimal dan profitabilitas yang tinggi

diharapkan mempertimbangkan penggunaan dana internal agar terhindar dari risiko kebangkrutan yang mungkin terjadi pada perusahaan akibat penggunaan utang.

- c. Para kreditur diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi perusahaan dalam memberikan pinjaman utang agar terhindar dari risiko gagal bayar oleh perusahaan.

### **5.3. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian yang menganalisis kondisi keuangan dan kondisi perpajakan terhadap *cost of debt* memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki lima variabel independen, dua variabel independen menunjukkan pengaruh terhadap variabel dependen, namun 3 variabel independen masih kurang menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.
2. Penelitian ini hanya fokus pada industri hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini memiliki periode yang menunjukkan sebagian besar perusahaan mengalami kerugian.

### **5.4. REKOMENDASI BAGI PENELITIAN SELANJUTNYA**

Berdasarkan dari keterbatasan yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut merupakan beberapa rekomendasi yang peneliti berikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperbaharui penelitian ini. Rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap *cost of debt* seperti kepemilikan institusional, kualitas audit, dan faktor lain yang berhubungan dengan *cost of debt* untuk menambah hasil penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas pengamatan, agar cakupan penelitian dan sampel lebih luas lagi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan periode perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

